



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Jamuran

Jamuran



Penulis: **Sukini** | Penerjemah: **Dawud Achroni**
Ilustrator: **Bayu Aryo Dewanto**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Jamuran

Jamuran



Penulis : **Sukini**
Penerjemah : **Dawud Achroni**
Ilustrator : **Bayu Aryo Dewanto**

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul **Jamuran/Jamuran** hadir untuk pembaca.

Jamuran
Jamuran

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Sukini
Penerjemah : Dawud Achroni
Ilustrator : Bayu Aryo Dewanto
Penyunting : Af Idah Salmah
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Esti Apisari
Vintia Anggraini
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-313-5

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

Bimo dolanan jamuran karo kanca-kancane.

Padha maragakake maneka warna gerakan.

Ayo, melu dolanan jamuran!

Dolanan jamuran barengan Bimo lan kanca-kancane.

Sekapur Sirih

Bimo bermain jamuran bersama teman-temannya.

Mereka memeragakan berbagai gerakan.

Ayo, ikut bermain jamuran!

Bermain jamuran bersama Bimo dan teman-temannya.

Sukoharjo, Maret 2024

Salam,

Sukini



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18



***Internet ing omahe Bimo mati.
Bimo ora bisa dolanan gim.***

Internet di rumah Bimo mati.
Bimo tidak dapat bermain gim.



***Bimo ngrasa bosen.
Dumadakan keprungu swara brisik.***

Bimo merasa bosan.
Tiba-tiba terdengar suara berisik.



***Jebule swarane kanca-kancane Bimo.
Padha ngumpul ning latar omahe Danu.
Bimo age-age nyusul kanca-kancane.***

Ternyata suara teman-teman Bimo.
Mereka berkumpul di halaman rumah Danu.
Bimo segera menyusul teman-temannya.



Ayo, dolanan jamuran!
Doni ngajak kanca-kancane.

Ayo, bermain jamuran!
Doni mengajak teman-temannya.



**Bocah-bocah padha hompimpah.
Bimo sing dadi.**

Mereka hompimpah.
Bimo yang jadi.



**Kanca-kancane Bimo padha gegandhengan.
Banjur mubeng karo nembang.**

Teman-teman Bimo bergandengan tangan.
Kemudian, berputar sambil bernyanyi.



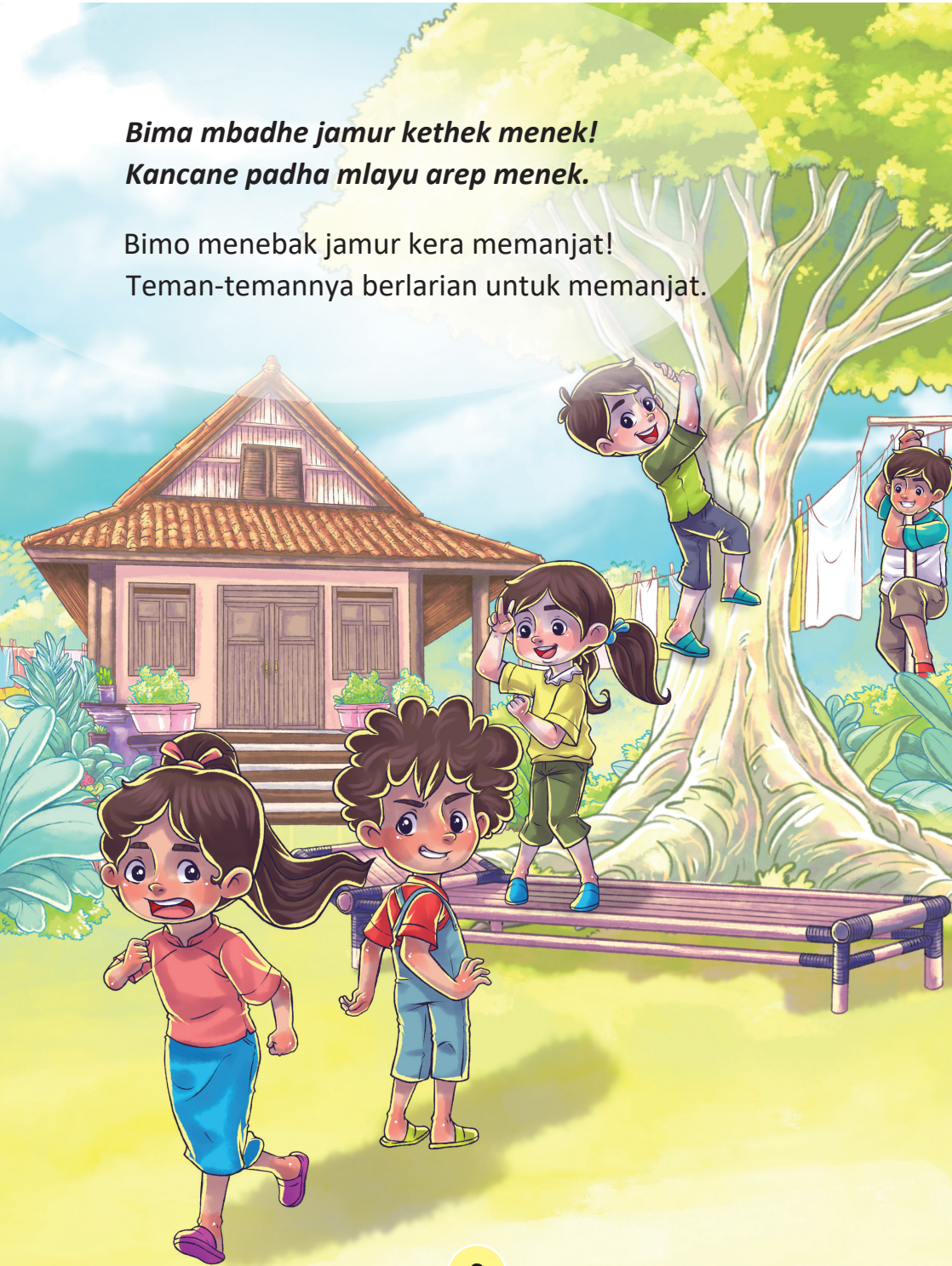
***Jamuran ... ya ge gethok.
Jamur apa ... ya ge gethok.
Jamur gaji mbejijih saara-ara.
Sira mbadhe jamur apa?***

Jamuran ... ya hanya pura-pura.
Jamur apa ... ya hanya pura-pura.
Jamur gaji memenuhi lapangan.
Kamu menebak jamur apa?



***Bima mbadhe jamur kethek menek!
Kancane padha mlayu arep menek.***

Bimo menebak jamur kera memanjat!
Teman-temannya berlarian untuk memanjat.





Wah, Tina kecandhak!

Wah, Tina tertangkap.

Saiki Tina sing dadi.

Tina mbadhe jamur gagak.

Kancane padha nirokake solahé gagak.

Sekarang Tina yang jadi.

Tina menebak jamur gagak.

Teman-temannya menirukan tingkah gagak.



**Wah, Wuri kecandhak!
Saiki Wuri sing dadi.**

Wah, Wuri tertangkap!
Sekarang Wuri yang jadi



***Kabeh padha terus dolanan.
Maneka warna gerakan diparagakake.
Jamur patung! Kabeh meneng kaya patung.***

Mereka terus bermain.
Bermacam gerakan diperagakan.
Jamur patung! Semua diam seperti patung.



Jamur kembang!

Jamur bunga!



Jamur Payung!

Jamur payung!

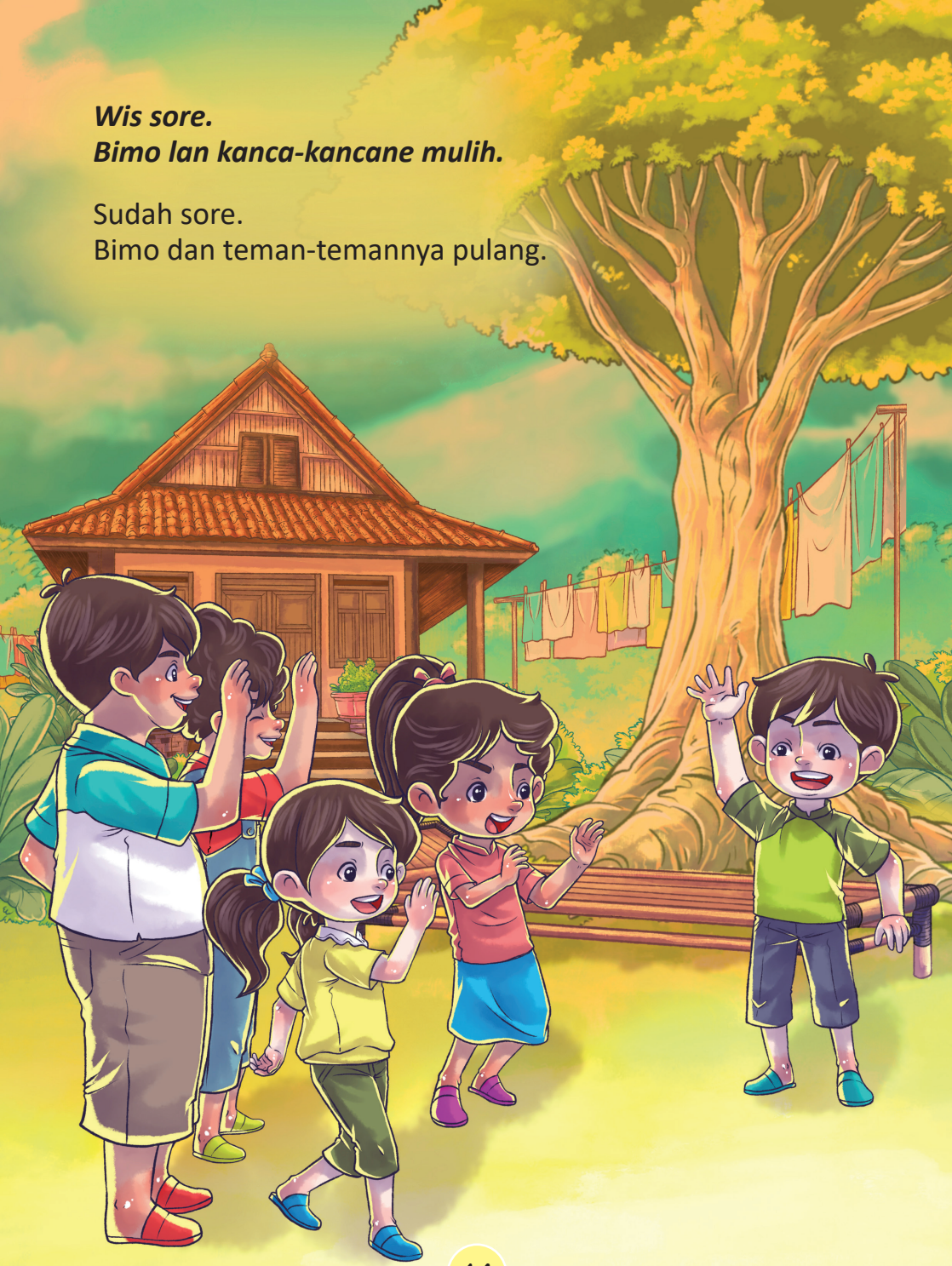


Wis sore.

Bimo lan kanca-kancane mulih.

Sudah sore.

Bimo dan teman-temannya pulang.



Sesuk padha arep dolanan maneh.

Dolanan sing liyane.

Dolanan gobag sodor.

Besok mereka akan bermain lagi.

Bermain yang lain.

Bermain gobak sodor.



***Bimo seneng banget.
Dolanan bareng kanca iku nyenengake.
Luwih nyenengke timbang dolanan hape.***

Bimo senang sekali.
Bermain bersama teman itu menyenangkan.
Lebih menyenangkan daripada bermain ponsel.



Glosarium

gobak sodor: permainan tradisional Indonesia, dimainkan dua tim pada lapangan berbentuk bujur sangkar

Jamuran : permainan tradisional dari Pulau Jawa, biasanya dimainkan anak-anak secara berkelompok, baik anak lelaki maupun anak perempuan, permainan ini tidak membutuhkan alat bantu, hanya membutuhkan tanah yang lapang

Biodata



Penulis

Sukini menamatkan pendidikan pada Jurusan Ilmu Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran. Ia tinggal di Sukoharjo, Jawa Tengah. Ia dapat dihubungi melalui pos-el sukinydawud@gmail.com.



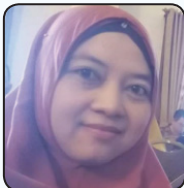
Penerjemah

Dawud Achroni menamatkan pendidikan pada Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Ia tinggal di Sukoharjo, Jawa Tengah. Ia dapat dihubungi melalui pos-el dawudachroni@gmail.com.



Ilustrator

Bayu Aryo Dewantho menamatkan pendidikan pada Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret. Ia tinggal di Surakarta, Jawa Tengah. Ia dapat dihubungi melalui pos-el bayuaryodewantho@gmail.com.



Penyunting

Af Idah Salmah menamatkan pendidikan pada Fakultas Ushuluddin IAIN Surakarta. Ia tinggal di Karanganyar, Jawa Tengah. Ia dapat dihubungi melalui pos-el asalmah@tigaserangkai.co.id.

*Jamur kethek menek!
Jamur gagak! Jamur payung!
Swara apa iku, ya?
Oh, Bimo lan kanca-kancane lagi dolanan jamuran.
Wah, gayeng banget dolanane!*

Jamur kera memanjat!
Jamur gagak! Jamur payung!
Suara apa itu, ya?
Oh, Bimo dan teman-temannya sedang bermain jamuran.
Wah, seru sekali permainannya!



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-313-5



9

786235

043135